



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019
dan Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 47

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Margosukan RT/RW 002/002, Gumpang, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan, Jakarta
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 Maret 2020


(Arif Andi Wihatmanto) (Yayan Heryanto)
Direktur Utama Direktur

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	4,25	40.430.531.675	28.908.575.307
Piutang usaha - pihak ketiga	5,25	42.419.558.798	32.665.293.885
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,25	-	13.046.914.858
Persediaan	7	62.917.223.072	92.538.206.782
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		2.121.721.759	2.790.078.761
Biaya dibayar di muka	9	1.363.646.840	1.359.863.927
Jumlah Aset Lancar		<u>149.252.682.144</u>	<u>171.308.933.520</u>
Aset Tidak Lancar			
Uang muka	8	153.104.871.857	100.550.818.625
Goodwill	1d	9.233.513.550	9.233.513.550
Aset pajak tangguhan - neto	14c	119.213.755	93.026.900
Aset tetap - neto	10	268.225.729.856	290.715.142.153
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>430.683.329.018</u>	<u>400.592.501.228</u>
JUMLAH ASET		<u>579.936.011.162</u>	<u>571.901.434.748</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	11,25	25.340.004.645	36.712.718.737
Utang usaha - pihak ketiga	12,25	70.472.515.494	62.775.810.576
Utang lain-lain - pihak ketiga	13,25	6.419.862.960	17.378.756.597
Utang pajak	14a	5.602.507.310	3.698.896.684
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	12.762.345.832	8.652.654.076
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>120.597.236.241</u>	<u>129.218.836.670</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	30.424.058.242	24.018.340.686
Liabilitas pajak tangguhan	14c	33.506.647	-
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1.402.729.194	981.758.233
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>31.860.294.083</u>	<u>25.000.098.919</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>152.457.530.324</u>	<u>154.218.935.589</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.247.640 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 3.802.865.850 saham pada tanggal 31 Desember 2017	17	380.352.621.000	380.324.764.000
Tambahan modal disetor	18	35.267.300	32.476.400
Saldo laba		46.999.246.459	37.247.500.267
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>427.387.134.759</u>	<u>417.604.740.667</u>
Kepentingan nonpengendali	19	91.346.079	77.758.492
JUMLAH EKUITAS		<u>427.478.480.838</u>	<u>417.682.499.159</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>579.936.011.162</u>	<u>571.901.434.748</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENDAPATAN NETO	20	790.812.109.230	692.194.495.232
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	<u>(742.425.945.616)</u>	<u>(645.666.837.292)</u>
LABA BRUTO		48.386.163.614	46.527.657.940
Beban penjualan	22	(2.708.250.955)	(3.159.682.294)
Beban umum dan administrasi	22	(27.689.163.893)	(22.388.459.948)
Pendapatan usaha lainnya		6.799.795.986	3.196.735.864
Beban keuangan	11,15	<u>(7.137.103.633)</u>	<u>(5.190.615.509)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.651.441.119	18.985.636.053
PAJAK PENGHASILAN	14b	<u>(7.822.924.680)</u>	<u>(7.304.354.911)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		9.828.516.439	11.681.281.142
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	(84.243.547)	235.786.604
Pajak penghasilan terkait	14c	<u>21.060.887</u>	<u>(58.946.651)</u>
Jumlah		<u>(63.182.660)</u>	<u>176.839.953</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.765.333.779	11.858.121.095
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		9.814.928.852	11.658.981.248
Kepentingan nonpengendali		<u>13.587.587</u>	<u>22.299.894</u>
Jumlah		9.828.516.439	11.681.281.142
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		9.751.746.192	11.835.821.201
Kepentingan nonpengendali		<u>13.587.587</u>	<u>22.299.894</u>
Jumlah		9.765.333.779	11.858.121.095
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	23		
Dasar		<u>2,58</u>	<u>3,07</u>
Dilusian		<u>2,58</u>	<u>3,07</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
		Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
Saldo 1 Januari 2018		380.286.585.000	28.658.500	25.411.679.066	405.726.922.566	55.456.598	405.782.379.164
Penambahan setoran modal saham	1b	38.179.000	-	-	38.179.000	-	38.179.000
Agio pelaksanaan waran	18	-	3.817.900	-	3.817.900	-	3.817.900
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	2.000	2.000
Jumlah laba komprehensif tahun 2018		-	-	11.835.821.201	11.835.821.201	22.299.894	11.858.121.095
Saldo 31 Desember 2018		380.324.764.000	32.476.400	37.247.500.267	417.604.740.667	77.758.492	417.682.499.159
Penambahan setoran modal saham	1b	27.857.000	-	-	27.857.000	-	27.857.000
Agio pelaksanaan waran	18	-	2.790.900	-	2.790.900	-	2.790.900
Jumlah laba komprehensif tahun 2019		-	-	9.751.746.192	9.751.746.192	13.587.587	9.765.333.779
Saldo 31 Desember 2019	17	380.352.621.000	35.267.300	46.999.246.459	427.387.134.759	91.346.079	427.478.480.838

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		781.057.844.317	683.757.193.919
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(710.762.442.654)	(590.843.755.860)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		70.295.401.663	92.913.438.059
Penerimaan bunga		167.663.661	96.811.263
Pembayaran untuk:			
Beban keuangan		(7.137.103.633)	(5.190.615.509)
Pajak penghasilan		(7.330.117.084)	(7.343.578.697)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		55.995.844.607	80.476.055.116
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10,27	(21.508.870.330)	(43.484.874.299)
Akuisisi entitas anak - setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi	1d	-	(18.984.694.568)
Pembayaran uang muka aset tetap	8	(52.554.053.232)	(218.793.035)
Hasil pelepasan aset tetap		42.529.552.649	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.533.370.913)	(62.688.361.902)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan		595.503.534.681	96.900.704.087
Pembayaran		(606.876.248.773)	(93.155.144.450)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan		15.000.000.000	8.597.818.986
Pembayaran		(16.598.451.134)	(16.783.851.347)
Penerimaan setoran dari kepentingan non pengendali		-	2.000
Penerimaan setoran modal dan tambahan modal disetor	17, 18	30.647.900	41.996.900
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(12.940.517.326)	(4.398.473.824)
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		11.521.956.368	13.389.219.390
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		28.908.575.307	15.519.355.917
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	40.430.531.675	28.908.575.307

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 87 tanggal 28 Juli 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0086837.AH.01.01 TAHUN 2018 tanggal 28 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 3.803.526.210 dan 3.803.247.640 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 dan 3.247.640 lembar selama tahun 2019 dan 2018. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebanyak 626.473.790 lembar dan 626.752.360 lembar.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 199 dan 195 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Silvia Ningrum Santoso
Hadiyana

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen

Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Yayan Heryanto

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hadiyana
Hengki Mulyadi Sinaga
Tantri Sufitri

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Arif Andi Wihatmanto, S.T.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Desember 2019	2018	31 Desember 2019	2018
Kepemilikan langsung:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	425.516.144.830	424.182.754.444
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	161.847.539.405	156.027.950.093
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.001.000	100.001.000
Kepemilikan tidak langsung:							
Melalui SUNI:							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2013	99,80	99,80	130.468.387.750	132.321.892.687
PT Tunas Agung Perkasa (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan	2017	99,98	99,98	70.847.234.093	75.829.655.617
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan	2018	99,98	99,98	99.642.397.637	99.958.693.742
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa	2017	100,00	100,00	48.964.282.206	55.475.353.735
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,999	99,999	15.500.000.000	500.000.000
Melalui SUNU:							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2014	99,97	99,97	91.662.849.101	85.840.375.742
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,97	99,97	75.087.500.000	75.088.777.500
Melalui BDU:							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaant abulasi semua jenis data	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.000.000	100.000.000

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2018 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

TAP

TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BAGO

BAGO didirikan dengan nama PT Pioues International berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42-404.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010 dan telah serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Maret 2012, Tambahan Berita Negara No.1204 tahun 2012.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2018 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

SBM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2018 sebagaimana diaktakan oleh Atika Ashible, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham SBM sebanyak 2.999 saham dan melalui entitas anak sebanyak 1 saham. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan	20.000.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>
Goodwill	<u>9.233.513.550</u>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas SBM yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	1.015.305.432
Piutang usaha	5.441.209.206
Persediaan	4.517.356.703
Biaya dibayar di muka	23.555.433
Pajak dibayar di muka	269.788.508
Aset tetap - neto	10.240.794.979
Utang usaha	(9.443.811.135)
Utang lain lain	(424.328.212)
Utang pajak	<u>(873.384.464)</u>
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2018 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Bank

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- 2) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- 3) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan.

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

m. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

q. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (Catatan 2s) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, di mana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- 1) terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- 2) opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- 3) terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- 4) terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada butir a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK 30 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas - Rupiah	1.184.307.853	1.187.609.000
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	37.518.356.791	26.370.081.588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	998.252.316	1.147.192.746
PT Bank CIMB Niaga Tbk	249.031.110	64.271.426
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	218.926.048	-
PT Bank Victoria International Tbk	171.414.341	4.390.347
PT Bank Permata Tbk	70.139.283	114.827.912
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	20.103.933	20.202.288
Jumlah	<u>40.430.531.675</u>	<u>28.908.575.307</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kendaraan bermotor	40.973.671.052	31.646.283.793
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	1.445.887.746	1.019.010.092
Jumlah	<u>42.419.558.798</u>	<u>32.665.293.885</u>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang SUNI kepada GPL yang berasal dari pelepasan entitas anak GPL kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo piutang SUNI ke GPL adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 13.046.914.858.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kendaraan bermotor	61.089.988.550	90.890.075.279
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>1.827.234.522</u>	<u>1.648.131.503</u>
Jumlah	<u>62.917.223.072</u>	<u>92.538.206.782</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 685.566.760.135 dan Rp 612.303.041.409.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

8. UANG MUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pembelian tanah dan bangunan	123.104.871.857	70.000.000.000
Pembelian aset tetap kendaraan	<u>30.000.000.000</u>	<u>30.550.818.625</u>
Jumlah	<u>153.104.871.857</u>	<u>100.550.818.625</u>

Uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan uang muka entitas anak SAG untuk pembelian tanah dan bangunan berlokasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek) yang diperuntukkan antara lain untuk ruang pameran mobil dan usaha lainnya.

Uang muka pembelian aset tetap kendaraan merupakan terutama uang muka pembelian kendaraan entitas anak BAGO untuk kegiatan usaha BAGO.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan terutama biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11 dan 15).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 66.138.174.016 dan Rp 101.564.952.275. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bank Bumi Arta Tbk	20.574.524.445	36.712.718.737
PT Bank Permata	4.765.480.200	-
Jumlah	<u>25.340.004.645</u>	<u>36.712.718.737</u>

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

Pada tanggal 10 Desember 2018, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor milik BAGU.

Pinjaman BAGU dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

Pada tanggal 12 Desember 2019, BAGU telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan *limit* sebesar Rp 8.000.000.000 dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m² yang terletak di Probolinggo atas nama SBM.

Pada tanggal 5 Mei 2019, SBM memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 2.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Pinjaman SBM dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain yang membatasi SBM melepaskan aset, melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen dan pemegang saham SBM.

SAG

- Pada tanggal 9 Mei 2018, SAG memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan *limit* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, fasilitas kredit rekening koran memperoleh perpanjangan dengan jangka waktu 12 bulan dan perubahan limit menjadi Rp 3.000.000.000.

- Pada tanggal 21 Mei 2019, SAG memperoleh fasilitas kredit *demand loan dealer financing* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas ±4.000 m² yang terletak di Madiun, atas nama SAG.

Pinjaman SAG dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain jumlah piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

PT Bank Permata

Pada tanggal 16 April 2019, BPM memperoleh fasilitas kredit *Demand Financing* dengan *limit* sebesar Rp 7.000.000.000 dari PT Bank Permata (BP).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.670 m² yang terletak di Klaten, atas nama BPM.
- *Corporate Guarantee* dari PT Bintang Putra Mobilindo.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kendaraan bermotor	69.778.216.032	62.058.635.340
Aksesoris	351.529.421	374.983.308
Suku cadang	342.770.041	342.191.928
Jumlah	<u>70.472.515.494</u>	<u>62.775.810.576</u>

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	801.818.950	342.990.425
Pajak penghasilan		
Pasal 21	135.093.353	98.601.497
Pasal 23	7.506.196	5.800.815
Pasal 25	119.642.432	114.044.040
Pasal 4(2)	930.000	51.543.160
Pajak pertambahan nilai	4.537.516.379	3.085.916.747
Jumlah	<u>5.602.507.310</u>	<u>3.698.896.684</u>

b. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	7.794.544.000	7.353.138.001
Pajak tangguhan - entitas anak	28.380.680	(48.783.090)
Jumlah	<u>7.822.924.680</u>	<u>7.304.354.911</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

Pajak Kini

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.651.441.119	18.985.636.053
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	19.442.271.412	20.908.868.371
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.790.830.293)	(1.923.232.318)
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(12.441)	(29.692)
Imbalan pascakerja	-	27.585.337
Lain-lain	-	-
Jumlah	(12.441)	27.555.645
Rugi fiskal Perusahaan	(1.790.842.734)	(1.895.676.673)
Rugi fiskal tahun 2017	(1.718.023.958)	(1.718.023.958)
Rugi fiskal tahun 2018	(1.895.676.673)	-
Akumulasi rugi fiskal	(5.404.543.365)	(3.613.700.631)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	7.794.544.000	7.353.138.001
Jumlah	7.794.544.000	7.353.138.001
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.992.725.050	7.010.147.576
Jumlah	6.992.725.050	7.010.147.576
Estimasi utang pajak kini	801.818.950	342.990.425
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	801.818.950	342.990.425
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	801.818.950	342.990.425

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

c. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo 1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 31 Desember 2019
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	19.760.223	8.449.693	2.102.379	-	30.312.295
Entitas anak					
Aset tetap	(152.412.631)	(67.621.515)	-	-	(220.034.146)
Imbalan pascakerja	225.679.308	64.777.755	18.478.543	-	308.935.606
Subjumlah	73.266.677	(2.843.760)	18.478.543	-	88.901.460
Jumlah	93.026.900	5.605.933	20.580.922	-	119.213.755
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	-	(44.941.046)	-	-	(44.941.046)
Imbalan pascakerja	-	10.954.433	479.966	-	11.434.399
Jumlah	-	(33.986.613)	479.966	-	(33.506.647)
2018					
	Saldo 1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 31 Desember 2018
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	17.428.609	6.896.334	(4.564.720)	-	19.760.223
Entitas anak					
Aset tetap	(200.035.906)	(21.728.519)	-	69.351.794	(152.412.631)
Imbalan pascakerja	216.445.964	63.615.275	(54.381.931)	-	225.679.308
Subjumlah	16.410.058	41.886.756	(54.381.931)	69.351.794	73.266.677
Jumlah	33.838.667	48.783.090	(58.946.651)	69.351.794	93.026.900

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal masing-masing sebesar Rp 5.404.543.365 dan Rp 3.613.700.631 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	<u>Periode pinjaman</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman bank			
PT Bank Victoria Syariah	Oktober 2019 - Oktober 2024	14.750.000.000	-
PT Bank Bumi Arta	Desember 2017 - Desember 2022	6.983.278.738	8.597.818.986
PT Bank Permata Tbk	Desember 2017 - Desember 2022	4.881.355.917	6.508.474.569
Subjumlah		<u>26.614.634.655</u>	<u>15.106.293.555</u>
Pinjaman lembaga keuangan lainnya			
PT Toyota Astra Financial Services	Desember 2016 - Desember 2021	5.356.029.043	3.893.604.935
PT Mega Auto Finance	April 2018 - Desember 2021	4.536.644.699	3.629.280.943
PT Mandiri Tunas Finance	Maret 2016 - Desember 2021	2.562.513.634	886.859.857
PT BCA Finance	Maret 2016 - September 2020	1.604.379.147	4.747.489.773
PT Mizuho Balimor Finance	Mei 2018 - July 2022	1.004.343.022	252.368.226
PT Astra Sedayu Finance	Desember 2016 - November 2022	826.237.867	1.292.231.351
PT Toyota Astra Finance	Januari 2018 - Januari 2021	629.292.758	1.722.506.862
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Desember 2016 - Februari 2020	52.329.249	1.060.418.961
PT Astra Sedayu Finance Syariah	April 2016 - April 2019	-	79.940.300
Subjumlah		<u>16.571.769.419</u>	<u>17.564.701.207</u>
Jumlah		43.186.404.074	32.670.994.762
Bagian jatuh tempo satu tahun		<u>(12.762.345.832)</u>	<u>(8.652.654.076)</u>
Bagian jangka panjang		<u>30.424.058.242</u>	<u>24.018.340.686</u>

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2011 - 2016.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Pada tanggal 21 Desember 2017, BPM memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari BP untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (*refinancing*) atas seluruh pinjaman BPM kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik BPM SHGB No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Kelurahan Tangkisan Pos, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Kelaten, Jawa Tengah.

Pinjaman BP mensyaratkan BPM untuk memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, BPM belum memenuhi rasio keuangan tersebut. Meskipun belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan oleh BP, BPM belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BP.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.683.110.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,22% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 5.007.739.068 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,31% per tahun.

PT Mega Auto Finance (MAF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MAF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.687.633.728 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,94% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.606.661.734 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,58% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.097.853.289 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,30% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.448.129.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,04% per tahun.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.479.995.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,84% per tahun.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 448.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,06% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.148.492.979 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,40% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 656.640.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,10% per tahun.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.325.987.890 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,99% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

PT Toyota Astra Finance (TAF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.059.232 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,15% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 3.241.770.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,09% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance Syariah (ASFS)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASFS dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

Pada tahun 2019, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh BAGO.

Seluruh pinjaman tersebut diatas kecuali fasilitas pinjaman BP dan BBA, dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 199 dan 195 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.402.729.194)	(981.758.233)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Defisit	(1.402.729.194)	(981.758.233)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(1.402.729.194)</u>	<u>(981.758.233)</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	251.314.447	213.755.054
Beban bunga neto	85.412.967	68.291.383
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 22)	<u>336.727.414</u>	<u>282.046.437</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	84.243.547	(241.658.704)
Penyesuaian pengalaman	-	5.872.100
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>84.243.547</u>	<u>(235.786.604)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	981.758.233	935.498.400
Beban jasa kini	251.314.447	213.755.054
Beban bunga neto	85.412.967	68.291.383
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	84.243.547	(235.786.604)
Saldo akhir tahun	<u>1.402.729.194</u>	<u>981.758.233</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	981.758.233	935.498.400
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	336.727.414	282.046.437
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	84.243.547	(235.786.604)
Saldo akhir tahun	1.402.729.194	981.758.233

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	8,70%	6,70%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.207.262.191	1.639.901.434

	2018	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	9,70%	7,70%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	281.775.181	382.465.389

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,73%	8,70%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54	
Usia pensiun normal	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM

	2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Capital Life Syariah	732.975.500	19,27	73.297.550.000
PT Delta Indo Swakarsa	507.775.000	13,35	50.777.500.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.562.775.710	67,38	256.277.571.000
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000

	2018		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	920.000.000	24,19	92.000.000.000
PT Delta Indo Swakarsa	517.775.000	13,61	51.777.500.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	7.225.000	0,19	722.500.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.358.247.640	62,01	235.824.764.000
Jumlah	3.803.247.640	100,00	380.324.764.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	3.803.247.640	3.802.865.850
Penerbitan saham baru waran seri I	278.570	381.790
Saldo akhir	3.803.526.210	3.803.247.640

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	<u>35.267.300</u>	<u>32.476.400</u>
Jumlah	<u><u>35.267.300</u></u>	<u><u>32.476.400</u></u>

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	77.758.492	55.456.598
Setoran modal KNP		
BDA	-	1.000
BDU	-	1.000
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak		
SUNI	13.304.412	22.280.116
SUNU	<u>283.175</u>	<u>19.778</u>
Jumlah	<u><u>91.346.079</u></u>	<u><u>77.758.492</u></u>

20. PENDAPATAN NETO

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan kendaraan bermotor	676.282.480.187	612.029.789.489
Insentif	42.027.071.208	39.944.204.696
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	51.333.354.635	24.565.133.551
Sewa operasi	<u>21.169.203.200</u>	<u>15.655.367.496</u>
Jumlah	<u><u>790.812.109.230</u></u>	<u><u>692.194.495.232</u></u>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019	2018
Kendaraan bermotor dan suku cadang		
Persediaan awal	90.890.075.279	83.993.139.057
Pembelian neto	655.766.673.406	619.199.977.631
Persediaan tersedia untuk dijual	746.656.748.685	703.193.116.688
Persediaan akhir (Catatan 7)	(61.089.988.550)	(90.890.075.279)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	685.566.760.135	612.303.041.409
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	41.647.811.044	20.162.507.298
Jasa sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.960.244.323	8.613.255.046
Pajak dan perijinan	1.549.608.763	1.188.078.998
Pemeliharaan	1.078.475.801	981.247.172
Asuransi	3.623.045.550	2.418.707.369
Jumlah jasa sewa	15.211.374.437	13.201.288.585
Jumlah	742.425.945.616	645.666.837.292

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah pembelian kepada PT Istana Mobil Surabaya Indah, pihak ketiga, sebesar Rp 456.491.969.655 (69,61%) dan Rp 435.237.683.295 (70,29%)

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

22. BEBAN USAHA

	2019	2018
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	2.708.250.955	3.159.682.294
Beban umum dan administrasi	27.689.163.893	22.388.459.948
Jumlah	30.397.414.848	25.548.142.242

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	15.455.043.219	11.964.579.512
Penyusutan (Catatan 10)	4.622.346.101	3.513.701.330
Pemasaran	2.262.127.882	2.888.501.792
Listrik dan telepon	1.474.921.084	1.125.717.129
Perbaikan dan pemeliharaan	1.470.977.018	1.122.506.558
Profesional dan konsultan	1.005.819.642	888.300.000
Kantor	699.802.857	791.967.224
Transportasi dan perjalanan dinas	1.156.903.055	759.890.108
Pajak dan perijinan	954.996.166	676.947.454
Administrasi saham	591.163.784	591.938.183
Sewa	255.761.884	306.973.436
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	336.727.414	282.046.437
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	110.824.742	635.073.079
Jumlah	<u>30.397.414.848</u>	<u>25.548.142.242</u>

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.814.928.852	11.658.981.248
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.338.010	3.803.247.640
Efek saham berpotensi dilusi	77.508	140.004
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.803.415.518	3.803.387.644
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	<u>2,58</u>	<u>3,07</u>
Dilusian	<u>2,58</u>	<u>3,07</u>

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

	2019			Jumlah
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	39.246.223.822	1.184.307.853	40.430.531.675
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	42.419.558.798	42.419.558.798
Jumlah aset keuangan	-	39.246.223.822	43.603.866.651	82.850.090.473
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	25.340.004.645	-	25.340.004.645
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	70.472.515.494	70.472.515.494
Pinjaman jangka panjang	-	43.186.404.074	-	43.186.404.074
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	6.419.862.960	6.419.862.960
Jumlah liabilitas keuangan	-	68.526.408.719	76.892.378.454	145.418.787.173
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	(29.280.184.897)	(33.288.511.803)	(62.568.696.700)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018			Jumlah
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	27.720.966.307	1.187.609.000	28.908.575.307
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	32.665.293.885	32.665.293.885
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	13.046.914.858	13.046.914.858
Jumlah aset keuangan	-	27.720.966.307	46.899.817.743	74.620.784.050
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	36.712.718.737	-	36.712.718.737
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	62.775.810.576	62.775.810.576
Pinjaman jangka panjang	-	32.670.994.762	-	32.670.994.762
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	17.378.756.597	17.378.756.597
Jumlah liabilitas keuangan	-	69.383.713.499	80.154.567.173	149.538.280.672
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	(41.662.747.192)	(33.254.749.430)	(74.917.496.622)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas dan bank	40.430.531.675	28.908.575.307
Piutang usaha - pihak ketiga	42.419.558.798	32.665.293.885
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	13.046.914.858
Jumlah	82.850.090.473	74.620.784.050

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	25.340.004.645	25.340.004.645	-	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga	70.472.515.494	70.472.515.494	-	-	-	
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.419.862.960	6.419.862.960	-	-	-	
Pinjaman jangka panjang	43.186.404.074	12.762.345.832	30.424.058.242	-	-	
Jumlah liabilitas keuangan	145.418.787.173	114.994.728.931	30.424.058.242	-	-	

	2018					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	36.712.718.737	36.712.718.737	-	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga	62.775.810.576	62.775.810.576	-	-	-	
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.372.089.926	17.372.089.926	-	-	-	
Pinjaman jangka panjang	32.670.994.762	8.652.654.076	13.873.235.988	1.547.285.712	8.597.818.986	
Jumlah liabilitas keuangan	149.531.614.001	125.513.273.315	13.873.235.988	1.547.285.712	8.597.818.986	

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.826.500.000 dan Rp 1.659.388.538, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	12.113.860.446	11.245.697.850
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	-	10.263.142.600

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Arus kas pembayaran	31 Desember 2019
Utang bank jangka pendek	36.712.718.737	595.503.534.681	(606.876.248.773)	25.340.004.645
Pinjaman jangka panjang	32.670.994.762	27.113.860.446	(16.598.451.134)	43.186.404.074
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.383.713.499	622.617.395.127	(623.474.699.907)	68.526.408.719
	1 Januari 2018	Arus kas pendanaan	Arus kas pembayaran	31 Desember 2018
Utang bank jangka pendek	32.967.159.100	96.900.704.087	(93.155.144.450)	36.712.718.737
Utang jangka panjang	29.611.332.273	19.843.513.836	(16.783.851.347)	32.670.994.762
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	62.578.491.373	116.744.217.923	(109.938.995.797)	69.383.713.499

29. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama".
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73: "Sewa".
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi".
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan